

BUKTI SYARAT KHUSUS, ATAU PENGUSUL SEBAGAI PENULIS KORESPONDENSI

JURNAL E-BIS

JUDUL ARTIKEL : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUH MINAT PENERAPAN
APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS SELULER PADA UMKM KABUPATEN
PRUBALINGGA

Bukti Artikel di Submit pada 13 Maret 2023

The screenshot shows the author dashboard for submission 1124. The browser address bar displays 'jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/authorDashboard/submission/1124'. The dashboard has a navigation bar with 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production' tabs. The 'Submission Files' section lists two files: 'aningf, Aning Fitriana_EBIS_2023.docx' (submitted March 13, 2023) and 'editor_ebis, 1124-Article Text-6700-1-18-20230402_Aning.docx' (submitted May 3, 2023). The 'Pre-Review Discussions' section shows two discussions: 'Perbaikan Artikel dan Hasil Turnitin' (started by editor_ebis on 2023-03-15, last reply by aningf on 2023-04-02) and 'Hasil Turnitin Ok' (started by editor_ebis on 2023-04-02, last reply by aningf on 2023-04-16).

Submission Files		Q Search	
▶ 6570-1	aningf, Aning Fitriana_EBIS_2023.docx	March 13, 2023	Article Text
▶ 6846-1	editor_ebis, 1124-Article Text-6700-1-18-20230402_Aning.docx	May 3, 2023	Article Text
Download All Files			

Pre-Review Discussions		Add discussion		
Name	From	Last Reply	Replies	Closed
Perbaikan Artikel dan Hasil Turnitin	editor_ebis 2023-03-15 12:16 PM	aningf 2023-04-02 04:07 AM	4	<input type="checkbox"/>
Hasil Turnitin Ok	editor_ebis 2023-04-02 01:32 PM	aningf 2023-04-16 05:27 AM	1	<input type="checkbox"/>

Bukti Adanya Revisi Artikel 15 Maret 2023

jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/authorDashboard/submission/1124

Tasks 1

Perbaiki Artikel dan Hasil Turnitin

Participants

- sotya partiwi (sotya01)
- Sri Wahyuningsih (editor_ebis)
- Aning Fitriana (aningf)

Messages

Note	From
Silakan perbaiki artikel saudara ; 1. Hasil turnitin masih 38%, toleransi max 25% 2. Kami lampirkan hal-hal penting dalam jurnal ebis (Catatan to Author)	editor_ebis 2023-03-15 12:16 PM
editor_ebis, Hasil Turnitin_38%_Aning.pdf editor_ebis, Template E-Bis_Logo New.docx editor_ebis, CATATAN TO AUTHOR.pdf	
Perbaiki paling lambat 29 Maret 2023.	editor_ebis 2023-03-15 12:24 PM
▶ Terimakasih saya ucapkan kepada editor Jurnal E-Bis atas kesempatannya, saya telah melakukan revisi dan hasil artikel sudah kembali terupload.	aningf 2023-03-25 01:45 AM



No :009/E-BIS/PPGI/V/2023

Kebumen, 05

Mei 2023 Hal

: **Surat**

Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth:

Author

Aning Fitriana1*, Shella Risqi Amelia 2

¹²Akuntansi, Universitas Perwira Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia

Dengan Hormat

Terimakasih telah mengirim artikel untuk diterbitkan pada jurnal E-BIS (Ekonomi Bisnis) dengan ISSN (p-2580-2062, e-2622-3368) dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS SELULER PADA UMKM KABUPATEN PURBALINGGA

Berdasarkan hasil review oleh reviewer, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk di publikasikan di jurnal kami volume 7 Nomor 1, Juni 2023. Kami akan mengirimkan softcopy edisi tersebut pada akhir penerbitan. Artikel tersebut tersedia online: <https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id>.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang saudara harus lakukan sehubungan dengan penerimaan paper tersebut:

1. Mohon dilengkapi data pembayaran tersebut: Pembayaran ditransfer ke rekening Bank berikut:
Nama Akun : LPPM POLITEKNIK PIKSI GANESHA INDONESIA
No. Rekening : BNI 1058767394
Biaya : Rp. 400.000 (Empat Ratus Ribu Rupiah) Batas Akhir pembayaran (6 hari setelah LOA diterima)
2. Konfirmasi pembayaran saudara melalui email jurnal_ebis.polda@yahoo.com atau wa Yuni 081215444132 dengan mengirim scanan/screenshot bukti pembayaran.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatinya diucapkan terima kasih. Salam Publikasi

Hormat



Sri Wahyuningsih, SE., M.Si

editorial in Chief E-Bis



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS SELULER PADA UMKM KABUPATEN PURBALINGGA

Aning Fitriana^{1*}, Shella Risqi Amelia²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Perwira Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia

*Email: aningfv@gmail.com

*No Hp: 082225201518

Doi :

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

Info Artikel

Diterima :

Diperbaiki :

Disetujui :

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi UMKM pada Kabupaten Purbalingga salah satunya terkait pembukuan laporan keuangan. Aplikasi Akuntansi berbasis seluler muncul menjadi solusi. Riset ini berguna dalam menganalisis faktor yang berkaitan dengan memotivasi pengusaha UMKM mengaplikasikan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Riset ini menggunakan sampel responden yang telah mengaplikasikan aplikasi berbasis seluler terdapat 40 responden, dengan analisis datanya menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian terhadap 4 hipotesis dapat menunjukkan bukti Ekspektasi usaha serta pengaruh sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Namun Umur usaha dan skala usaha tidak memiliki pengaruh pada penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini menunjukkan tidak perlu menunggu usahanya berdiri lama dan berpengalaman untuk menerapkan aplikasi berbasis seluler. Pemilik UMKM tidak bergantung terhadap kuantitas karyawan, berapun jumlahnya mereka tetap memiliki minat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Kata Kunci: UMKM, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Umur Usaha, Skala Usaha, Aplikasi Akuntansi Seluler.

ABSTRACT

One of the problems faced by MSMEs in Purbalingga Regency is related to bookkeeping financial statements. Mobile-based Accounting applications are emerging to be the solution. This research is useful in analyzing factors related to motivating MSME entrepreneurs to apply mobile-based accounting applications. This research uses a sample of respondents who have applied mobile-based applications there are 40 respondents, with data analysis using multiple regression analysis. The results of testing on 4 hypotheses can show evidence Business expectations and social influences have a positive influence on the application of mobile-based accounting applications. However, business age and business scale have no influence on the implementation of mobile-based accounting applications. These results show that there is no need to wait for his long-standing and experienced efforts to implement a mobile-based application. MSME owners do not depend on the number of employees, even though the number they still have an interest in using mobile-based accounting applications

Keywords: MSMEs, Business Expectations, Social Influence, Business Age, Business Scale, Mobile Accounting Applications

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 55431

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang sering di singkat menjadi UMKM merupakan kumpulan usaha-usaha yang dengan jumlah terbesar. Jumlah UMKM di Indonesia kini mencapai 64juta data tersebut berdasar pada Badan Pusat Statistik. Hal ini tentu menjadikan UMKM sebagai roda penggerak perekonomian terutama diIndonesia. Peran keberadaan UMKM dapat menyediakan meminimalkan kemiskinan dan pengangguran karena mampu menyediakan lapangan pekerjaan. UMKM tersebar diberbagai wilayah Indonesia, pada Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningaktan jumlahnya khusus pada Kabupaten Purbalingga pada tahun 2020 jumlah UMKM mencapai 96.592 yang tersebar di 18 Kecamatan dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 mencapai 96.780. UMKM tersebut memanfaatkan potensi daerah yang bergerak pada sektor pariwisata, kuliner, tekstil dam dengan pengrajin. Pada penelitian yang telah dilakukan Hasanah (2020) UMKM yang ada di Purbalingga mengalami hambatan dan kendala seperti keterbatasan modal. Modal Usaha merupakan instrument penting bagi usaha atau bisnis yang sedang berjalan. Penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa faktor modal memiliki kaitan pada pendapatan usaha jika nominal modal tinggi yang dikeluarkan maka nominalnya tinggi juga untuk nilai pendapatan usahanya.

Pemerintah Indonesia memiliki program untuk membantu pembiayaan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan capaian target 30 triliun pada tahun 2016, namun pada prakteknya hanya 14,8 triliun yang terealisasi dan masih jauh dari target. Penyebabnya terkait akses informasi yang masih sedikit mengenai kondisi riil UMKM sehingga penyaluran kredit lebih berhati-hati dalam penyaluran kreditnya. UMKM mengalami permasalahan yang lainnya seperti mengenai pengelolaan keuangan, karena tidak dipungkiri para pengusaha kecil belum melakukan pembukuan atas transaksi- transaksi yang ada di usahanya, sehingga nantinya akan berdampak pada laba bersih yang sulit untuk diketahui dan pengajuan kredit dilembaga perbankan akan sulit, Fitriana (2022).

Kendala yang lain mengenai penggunaan Teknologi masih terdapat UMKM yang belum memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pembukuan akuntansi, hal ini akan juga menghambat mereka untuk mengajukan kredit kepada pihak bank. Biaya pembuatan teknologi informasi akuntansi yang cukup mahal sering menjadikan para pelaku usaha lebih memilih menggunakan pembukuan secara manual. Namun pertumbuhan dan perkembangan teknologi telah memunculkan berbagai perangkat seperti komputer, smartpone, tablet. Di Indonesia terdapat survey oleh Pusparisa (2020) untuk penggunaan *smartphone* telah mencapai 63% diakhir tahun 2019, dan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 89,2%. Hal tersebut menunjukkan fakta sebenarnya sebagian besar masyarakat Indonesia telah memiliki dan dapat menggunakan *smartphone*. Banyak aplikasi ditawarkan di *Playstore* dan *Appstore* sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Tanpa pengecualian pada pelaku UMKM untuk mendukung bisnis mereka banyak fitur yang dapat digunakan. Diharapkan pelaku UMKM untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi seperti Buku kas, Si Apik, Akuntansi UKM keuangan, Zahir Simply, Moka POS, Tokoku dll. Para pelaku UMKM diharapkan untuk dapat menggunakan fitur tersebut tanpa harus belajar akuntansi secara rumit karena pastinya lebih mudah dipahami Achadiyah (2019). Penggunaan aplikasi seluler diharapkan digunakan pelaku UMKM dengan penuh kesadaran. Sesuai dengan pembahasan *Unified Theory of Acceptance and use of Technologi* (UTAUT) membahas teori yang berkaitan

tentang sebuah sistem informasi dapat diterima pengguna. Model UTAUT yaitu teori yang digagas oleh Viswanath *et al.*,(2003). Berbagai macam penelitian mengenai penggunaan sistem teknologi informasi akuntansi sudah dilakukan seperti Kholid (2020) dengan hasil untuk variabel Ekspektasi usaha dan Pengaruh sosial bersignifikan terhadap pelaku UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi, terdapat penelitian dari Alvian (2019), yang memberikan buktiempiris bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh pada minat pelaku UMKM untuk mengaplikasikan aplikasi SI APIK, namun pada riset Hayon (2019) tidak semua variabel berpengaruh hanya pada skala perusahaan yang berpengaruh positif sedangkan umur usaha tidak bersignifikan pada pemilihan aplikasi akuntansi. Namun berbeda juga dengan penelitian Nabawi (2018) untuk variabel skala usaha tidak ada kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Riset ini menjadi penting untuk dilakukan karena berfokus terhadap UMKM Kabupaten Purbalingga mengingat pemerintah Kabupaten Purbalingga memberikan fokusnya pada UMKM dengan melakukan pembinaan yang agresif diberbagai program yang dilaksanakan oleh Dinas UMKM Kabupaten Purbalingga. Riset ini berfokus pada minat UMKM untuk mengaplikasikan aplikasi berbasis seluler. Sesuai dengan pembahasan *Unified Theory of Acceptance and use of Technologi* (UTAUT) merupakan teori yang digunakan untuk pengetahuan sistem informasi dapat diterima pengguna dikembangkan oleh Viswanath *et al.*,(2003) sehingga variabel yang akan digunakan peneliti yaitu ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya, Namun Peneliti memberikan perbedaan dengan menambah variabel skala usaha dan umur usaha karena masih sedikit penelitian yang membahas variabel tersebut. Permasalahan yang akan diteliti faktor apa saja yang dapat berpengaruh pada minat UMKM dalam penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Tujuan Riset dilakukan untuk melihat faktor yang memiliki hubungan signifikan terkait minat pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Seluler dengan mengacu pada Teori UTAUT *Unified Theory of Acceptance and use of Technologi*.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah upaya yang produktif dilakukan oleh perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang telah diatur pada Undang-undang dan di atur pada UU Nomor 20 Tahun 2008. Dibawah Klasifikasi yang dipergunakan untuk mengklasifikasikan, pengertian serta kriteria Usaha Mikro, Kecil, Menengah.

Tabel.1 Informasi Kriteria UMKM

NO	USAHA	KRITERIA	
		ASET	OMSET
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 juta- 500 Juta	>300 Juta-2,5 M
3	Usaha Menengah	>500 Juta- 10 M	>2,5 M – 50 M

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan UMKM berdasar pada jumlah pekerjanya. Usaha kecil menengah yaitu bentuk usaha dengan jumlah pekerja mencapai 5 hingga 19 pekerja, serta untuk usaha menengah jumlah tenaga kerjanya mencapai 20 hingga 99 pekerja.

Software Akuntansi

Fungsi dasar komputer disebut juga program aplikasi (*Software*). Program aplikais hadir untuk membantu para pelaku UMKM dalam pengeloaan data secara efektif dan efisien yang berkaitan dnegan pembukuan akuntansi. Software Akuntansi merupakan seperangkat system yang dibuat untuk komunikasi antara pengguna dengan perangkat keras. *Software* akuntansi memiliki manfaat sebagai pendukung real-time untuk menampilkan web dan pertukaran data modern. Pulakanam dan Suraweera (2010). Tujuan *Software* akuntansi untuk mempermudah dalam penyusunan laporan akuntansi,data pembelian, penjualan, laporan labarugi. Handayani, (2007) memberikan bukti empiris bahwa karakteristik bisnis berpengaruh terhadap keputusan pelaku usaha dalam menggunakan software akuntansi.

Software ini tentu berkerja secara realtime sehingga tidak membutuhkan waktu lama karena sifatnya yang otomatis. *Software* Akuntansi dapat diunduh di perangkat PC/Laptop, smartphone pada sistem ios dan android. Fitur yang ada pada aplikasi akan membantu dalam proses pembukuan maupun perhitungan di perusahaan sehingga ini sangat membantu pelaku UMKM.

Aplikasi Berbasis Seluler

Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler ini yang berupa *software* akuntansi dapat digunakan ditelepon seluler dengan basis sistem *android* maupun *ios*, serta dapat diunduh melalui di PlarStore/Appstore.

Dibawah ini merupakan contoh dari aplikasi akuntansi seluler yang dapat di download:

1. Buku Kas digunakan untuk pencatatan keuangan secara realtime untuk usaha/warung/UMKM yang adapt digunakan untuk buka catatan harian dapat berisikan list daftar hutang, piutang secara digital. Hal ini tentu membantu pelaku UMKM untuk mengecek transaksi tiap harinya.
2. Si Apik merupakan aplikasi akuntansi yang hadir secara gratis diciptakan oleh Bank Indonesia untuk digunakan pelaku UMKM. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi yang bersifat sederhana untuk pelaku usaha berskala kecil, memiliki sistem pencatatan input *Single Entry* (Menurut transaksinya) olehkarena itu tidak perlu menginput berdasarkan akun-akun, tentunya ini akan mempermudah pelaku usaha menghasilkan laporan keuangan.
3. Buku Warung aplikasi hadir untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya secara efisien dari pembukuan digital sampai pembayaran. Fitur-fitur dalam aplikasi ini dapat melihat daftar laporan harian, mingguan, serta bulanan. Terdapat juga fitur pemasukan dan pengeluaran yang dapat membantu pelaku usaha mengecek arus kas usahanya. Buku warung juga telah mengalami kemajuan dalam system update sehingga dapat menjadi data kita aman. Jika kondisi *smartphone* hilang data akan masih dapat di kembalikan dengan *login* ke akun pengguna.
4. Zahir Online adalah aplikasi bisnis online dengan fitur lengkap.. Fitur yang dilengkapi mendukung untuk proses pembukuan, keuangan, dan operasional secara modern, cepat

dan akurat. Aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah untuk membantu semua transaksi penjualan dan pembelian, terdapat fitur *inventory* yang membantu pelaku UMKM mengontrol stock masuk dan keluar barang, serta dapat menjadi saran pembuatan *invoice* online dan dapat dikirim via *email* atau *whatsapp*.

Teori UTAUT

Unified Theory of Acceptance and use of Technologi (UTAUT) diartikan sebagai teori yang dapat mengukur sistem informasi dapat diterima untuk para pengguna. Model UTAUT dikembangkan peneliti Viswanath *et al.*,(2003). Teori digambarkan dengan pengaruh minat individu atas penggunaan teknologi informasi. Variabel dalam UTAUT Viswanath *et al.*,(2003), ada empat faktor menilai minat pengguna mau memanfaatkan system informasi terdiri: Ekspektasi Kinerja , Ekspektasi usaha, Pengaruh Sosial dan kondisi yang memfasilitasi.

Ekspektasi Upaya

Ekspektasi Upaya (*Effort Expectancy*) adalah Capaian dari kemudahan yang dikaitkan dpada implementasi terhadap sistem yang nantinya menjadi harapan individu agar usaha yang dikorbankan pemilik Usaha dalam pengoperasian sistem menjadi lebih mudah dengan pengaplikasian teknologi (Viswanath *et al.*, 2003). Ekspektasi usaha dapat dijabarkan sebagai sistem yang mudah digunakan oleh pengguna (Mufti 2014). Kemudahan tersebut akan membuat kepercayaan pelaku usaha untuk menggunakan sistem tersebut karena sudah merasakan manfaat serta nyaman (Davis *et al.*, 1989).

Pengaruh Sosial

Pengaruh Sosial (*Social Influence*) adalah Pengaruh seseorang individual untuk dapat mengalihkan sebuah keyakinan, pandangan dan sikap kepada tingkat keyakinan orang lain dikaitkan dengan sikap penggunaan teknologi informasi mutakhir (Viswanath, *et al.*, 2003). Bukti empiris telah dikemukakan oleh Wang dan Chou, (2014) mengacu pada bagaimana perilaku seseorang dapat berubah karena pengaruh orang lain. Pengaruh sosial bisa hadir dari orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, supervisor atau atasan ditempat kerja.

Umur Usaha

Umur usaha merupakan lama berdrinya sebuah usaha beroperasi sampai dengan saat ini Perusahaan yang telah eksis lama menjumpai berbagai macam pengalaman, pembelajaran mendapati ketidakpastian yang terjadi. Hal ini tentu mengharuskan para pemilik atau manajer bertahan dan membuat inovasi dengan menggunakan teknologi informasi terbaru sebagai kesanggupan penyediaan informasi akuntansii dengan tentunya tingkat akurasi yang akurat. (Dewi, 2018). Umur usaha dapat menjadi signal kemampuan usaha dalam pengalaman operasional sejak berdiri. Perusahaan dengan eksis lama dipastikan akan mendapati pembelajaran usahanya dengan ketidakpastian kesempatan (Hayon, 2019). Hal ini akan membuat pemilik usaha untuk menerima perkembangan informasi khususnya pada informasi berikaitan dengan akuntansi secara akurat serta memiliki relevansi baik

Skala usaha

Skala usaha merupakan tolak ukur untuk penggambaran ukuran besarnya sebuah entitas/perusahaan (Novianti *et al.*, 2018). Pengukuran ini dapat diukur berdasarkan dengan kuantitas jumlah pekerja yang bekerja di usaha milik UMKM. Keterkaitan Skala usaha berbanding lurus terhadap peningkatan pada penyediaan informasi akuntansi, karena jika ukuran perusahaan besar maka akan membuat aktivitas bisnisnya menjadi kompleks serta informasi yang dibutuhkan juga akan semakin banyak (Julia, 2016).

METODE

Penelitian merupakan jenis penelitiannya kuantitatif. Metoda analisis data yang digunakan pada riset ini yaitu deskriptif analisis menggunakan regresi berganda dengan digunakannya survei variabel dan menggunakan data primer. Pengumpulan data terkait faktor yang mempengaruhi menggunakan survei ini dengan meenyebarkan form kuesioner kepada pelaku usaha sebagai sampel survei. Kuesioner pada riset ini menggunakan skala likert. Populasi risetnya adalah UMKM di Kabupaten Purbalingga sejumlah 96.780.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- n : Ukuran Sampel
 N : Ukuran Populasi
 e : Tingkat *error tolerances*

Adanya Populasi akan diperoleh sampel dengan menggunakan metode *Solvin* riset ini tingkat kesalahan yg dapat ditoleransi (*error tolerance*) yaitu 10% dan diperoleh sampel sebesar 99,89. Peneliti mengambil jumlah 100 responden (pembulatan) ini menjadi dasar angka mencari responden. Metode pengumpulan data caranya dengan penyebaran kuesioner untuk para responden untuk mengenai faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Pertanyaan akan memiliki nilai skala likert 1-5 dengan kriteria mulai Sangat setuju hingga Sangat tidak Setuju

Tabel .2 Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator Penilaian
1.	Ekspektasi (EU)	Upaya Kemudahan dalam menggunakan Aplikasi Penguasaan penggunaan aplikasi Keyakinan untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler terus menerus
2.	Pengaruh (PS)	Sosial Pendapat/Saran dari orang lain akan manfaat penggunaan Aplikasi Akuntansi Seluler Ketertarikan penggunaan Aplikasi Akuntansi Seluler
3.	Umur Usaha (UU)	Umur UMKM Pengalaman dan pengelolaan UMKM
4.	Skala Usaha (SU)	Jumlah Karyawan > 5 Kompleksitas dari aktivitas Bisnis
5.	Penerapan Aplikasi	Penggunaan Aplikasi Berbasis Seluler

Berbasis Seluler Intensitas Penggunaan Aplikasi Seluler
Kesiapan Penggunaan Aplikasi Seluler

Berdasarkan table 1 akan dikembangkan dalam penyusunan kuisioner yang ditujukan kepada responden. Responden akan menentukan jawaban dari pilihan yang ada dengan skala likert 1-5 dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Hipotesis pada riset ini terusun sebagai berikut:

- H₁ : Ekspektasi Usaha berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis Seluler
- H₂ : Pengaruh Sosial berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis Seluler
- H₃ : Skala Usaha berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis Seluler
- H₄ : Umur Usaha berpengaruh signifikan positif terhadap variabel minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis Seluler

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Pengumpulan data

Kuisioner yang telah disebar sebanyak 100 namun hanya 90 atau persentasenya 90% saja yang kembali ini yang digunakan untuk penelitian, dari kuisioner tersebut responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler sebanyak 40 atau 44% sedangkan responden yang belum memakai aplikasi akuntansi seluler 50 atau 56%. Sehingga total sampel yang akan digunakan sejumlah 40 pelaku usaha UMKM di Kabupaten Purbalingga.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas Kuisioner

Pengujian pada uji validitas menggunakan *Bivariate Pearson* digunakan untuk menganalisis hubungan data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil akan terlihat pada ukuran nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing. Pengujian validitas terlihat valid jika nilai signifikansi < 0.05 dari masing-masing item pertanyaan.

Tabel. 3 Uji Validitas

Variabel	Item	Sig. 2tailed	Keterangan
Ekspektasi Upaya	EUP1	0.000	Valid
	EUP2	0.000	Valid
	EUP3	0.000	Valid
Pengaruh Sosial	PSS1	0.000	Valid
	PSS2	0.000	Valid
	PSS3	0.000	Valid
Umur Usaha	UUS1	0.000	Valid
	UUS2	0.000	Valid
	UUS3	0.000	Valid
Skala Usaha	SUS1	0.000	Valid
	SUS2	0.000	Valid
	SUS3	0.000	Valid
Penerapan Aplikasi	PPA1	0.000	Valid

PPA2	0.000	Valid
PPA3	0.000	Valid

Sumber: Data Olah 2023

Pada hasil diatas maka dapat diketahui bahwa pertanyaan kuisioner dinyatakan valid nilainya karena memiliki nilai sig < 0.05.

Uji Realibilitas

Uji Realibilitas penelitian ini menggunakan *Cronbasch's Alpha*. *Cronbach's Alpha* untuk melihat konstruks nilai batas bawahnya (Abdillah, 2009). Perkiraan nilai reabilitas dengan cara pengukuran suatu variabel dan dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* mencapai > 0.70. Pada tabel dibawa ini merupakan hasil pengujian Realibitas menggunakan SPSS.

Tabel 4. Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
EU	0,821	Realiabel
PS	0,753	Realiabel
UU	0,893	Realiabel
SU	0,875	Realiabel
PA	0,776	Realiabel

Sumber: Data Olah 2023

Berdasarkan hasil uji realibilitas terlihat seluruh item pertanyaan variabel pengaruh sosial, ekspektasi upaya, umur usaha, skala usaha pada penerapan Aplikasi telah reliable. Hal ini ditunjukan dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Uji Normalitas Data

Pengujian Normalitas pada riset ini menggunakan uji statistika Kolmogorof Smirnov (K-S) yaitu membandingkan distrubusi dara dengan distribusi normal baku, sehingga diperoleh hasil penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai test statistic $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan data normal ditribusinya juga sebaliknya.

Tabel 5. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std Deviation	.48994561
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.050
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.090
Asymp. Sig (2tailed)		.200

Sumber: Data Olah 2023

Hasil uji diatas, menunjukkan nilai signifikasi sudah lebih dari 0,05 yaitu 0.090 memiliki arti sebaran data telah normal distribusinya.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada riset ini untuk mengetahui adanya hubungan bebas atau tidak. Model regresi yang baik jika tidak ada hubungan antar variabel bebasnya (Ghozali, 2018). Hasil Pengujian Multikolinearitas terlihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 10 atau 10% sehingga disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel. 6 Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EU	.367	2.856
PS	.489	2.162
UU	.595	1.681
SU	.592	1.703

Sumber: Data Olah 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas maka disimpulkan bahwa seluruh variabel yang menggunakan aplikasi akuntansi seluler memiliki nilai tolerance ≥ 0.10 dan nilai VIF seluruh variabel ≤ 10 .

Uji Heterokedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas hasilnya untuk mengetahui ketidaksamaan yang terjadi di nilai variance dari variabel residu. Model regresi yang sesuai yaitu model regresi yang tidak ditemukan adanya heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode *Glesjer* dengan nilai signifikasinya > 0.05 hal ini berarti terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya (Sugiyono, 2007)

Tabel.7 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
EU	.535	Tidak Terjadi
PS	.889	Tidak Terjadi
UU	.887	Tidak Terjadi
SU	.145	Tidak Terjadi

Sumber: Data Olah 2023

Pada riset ini tidak terdapat heteroskedastisitas dengan nilai pada sig sudah lebih tinggi dibanding alphanya (0.05).

Uji Regresi Berganda

Hasil regresi menggunakan SPSS didapat nilai koefisiennya yang tertera pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.467	1.589		.286	.778
	EU	.350	.124	.387	2.817	.009
	PS	.236	.093	.286	2.489	.016
	UU	-.031	.048	-.043	-1.456	.670
	SU	.014	.047	.430	2.458	.643

Sumber: Data Olah 2023

Berikut hasil persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari tabel 7 yaitu :

$$Y = 0.467 + 0.350EU + 0.236PS - 0.021UU + 0.016SU + e$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan yaitu :

- Besarnya nilai koefisien regresi variabel EU (Ekspektasi Upaya) adalah 0.350. Memperoleh nilai positif sehingga semakin besar nilai ekspektasi upaya maka semakin besar pula penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada pelaku usaha.
- Besarnya nilai koefisien regresi variabel PS (Pengaruh Sosial) adalah 0.236. Memperoleh nilai positif sehingga semakin besar nilai pengaruh maka semakin besar pula penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada pelaku usaha.
- Besarnya nilai koefisien regresi variabel UU (Umur Usaha) adalah -0.031. Memperoleh nilai negatif sehingga semakin kecil Umur Usaha maka semakin kecil penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada pelaku usaha.
- Besarnya nilai koefisien regresi variabel SU (Skala Usaha) adalah 0.014. Memperoleh nilai positif sehingga semakin besar Skala Usaha maka semakin besar pula minat pelaku usaha untuk menerapkan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada usahanya.

Pembahasan

Hubungan antara Pengaruh Ekspektasi Upaya dengan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Pernyataan untuk hipotesis kesatu memperlihatkan bukti bahwa hasil uji diterima, dengan dibuktikan untuk nilai signifikansi memiliki hasil 0.009 kurang dari 0.05. Hasil regresi nilainya 0.350 pada koefisiennya hal ini memiliki arti bahwa Ekspektasi usaha memiliki proposi 35% terhadap pengaplikasian aplikasi akuntansi berbasis seluler. Riset ini didukung oleh hasil Alvian (2019) dan Riset Kholid *et al.*, (2020) yaitu ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi. Hal ini mengindikasikan ada keyakinan pada pelaku usaha akan mendapatkan kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Para pelaku UMKM yang telah menerapkan aplikasi pastinya akan mengetahui sejauh mana kemudahan dalam penggunaan aplikasi tersebut kaitanya membantu proses bisnis mereka.

Hubungan antara Pengaruh Sosial dengan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Pernyataan hipotesis kedua dapat dibuktikan dengan nilai signifikasinya 0.016 kurang dari 0.05. Hasil nilai regresinya 0.236 pada koefisien artinya Pengaruh sosial memiliki proposi 23% terhadap penerapan aplikasi akuntansi. Kita dapat menyimpulkan adanya dorongan dari orang sekitar memiliki efek positif bagi pelaku UMKM untuk segera beralih terhadap aplikasi seluler. Riset ini didukung oleh (Kholid *et al.*, 2020), (Alvian, 2019) dengan hasil pengaruh sosial memiliki pengaruh pada minat penggunaan aplikasi akuntansi. Pengaruh sosial memiliki dampak yang besar untuk memberikan dorongan bagi pelaku UMKM untuk menerapkan aplikasi akuntansi pada usaha mereka. Pelaku usaha terdorong dan termotivasi karena mendapat informasi dari teman seprofesi, sosial media, atau kerabat mengenai kemudahan dari hadirnya aplikasi akuntansi dan ingin mencoba untuk diaplikasikan pada usaha mereka.

Hubungan antara Pengaruh Umur Usaha dengan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler.

Pada olahdata hipotesis ketiga menunjukkan tidak ada Pengaruh Umur Usaha terhadap penerapan aplikasi akuntansi seluler. Hal ini diperlihatkan untuk nilai signifikan 0,670 lebih dari 0.05. Hasil regresi koefisiennya 0.021 yang memiliki arti pengaruh umur usaha proporsi sebesar 21% terhadap aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil olahdata tersebut dapat disimpulkan bahwa seberapa lama usaha tersebut beroperasi tidak ada berkaitan dengan penggunaan aplikasi akuntansi. Riset ini tidak didukung oleh Dewi (2018), Naomi (2021), namun didukung oleh penelitian Hayon (2019) dengan pembuktian variabel umur usaha tidak dapat mempengaruhi dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini mengindikasikan Pemilik UMKM tidak perlu menunggu usahanya sampai berdiri lama bertahun-tahun serta tidak harus memiliki pengalaman yang banyak hanya untuk mengaplikasikan aplikasi pada bisnis mereka.

Hubungan antara Pengaruh Skala Usaha dengan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Variabel Skala usaha dipenelitian ini tidak ada pengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hal ini diperlihatkan pada nilai signifikansi 0.643 lebih dari 0.05. Pada hasil nilai koefisien variabel Skala usaha yaitu 0.16 yang memiliki arti pengaruh skala usaha memiliki proposi 16% terhadap penerapan aplikasi akuntansi. Hasil olahdata dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya skala usaha pelaku UMKM tidak berkaitan dengan penerapan aplikasi akuntansi seluler. Riset ini tidak didukung oleh Effendy (2019), namun didukung oleh penelitian Hayon, (2019), Naomi (2021) dengan hasil skala usaha memiliki pengaruh terhadap aplikasi akuntansi pada UMKM. Hal ini mengindikasikan walaupun UMKM memiliki karyawan dengan jumlah minimalis mereka tetap memiliki keinginan untuk mencoba memempergunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

KESIMPULAN

Penelitian ini merujuk pada Teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) oleh Viswanath (2003) yaitu Ekspektasi upaya dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini mengindikasikan jika pelaku usaha mempunyai keyakinan kemudahan Ketika mereka mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis seluler dan tentunya akan memiliki banyak manfaatnya. Pengaruh Sosial berperan juga untuk mendorong pelaku usaha menggunakan aplikasi berbasis seluler. Variabel skala usaha serta umur usaha pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh pada variabel penerapan aplikasi akuntansi seluler. Hal tersebut menggambarkan Pelaku usaha tidak perlu menunggu usahanya sampai berdiri lama bertahun-tahun serta tidak harus memiliki pengalaman yang banyak hanya untuk mengaplikasikan aplikasi pada bisnis mereka. Pemilik Usaha tidak bergantung terhadap jumlah karyawan, berapapun jumlahnya mereka tetap memiliki minat untuk mencoba aplikasi akuntansi berbasis seluler. Keterbatasan pada riset ini yaitu belum semua variabel pada teori UTAUT digunakan, dan sampel penelitian terbatas 40 responden untuk pelaku UMKM yang ada di kabupaten Purbalingga yang berfokus hanya di kota belum menyeluruh. Saran untuk penelitian selanjutnya mempertimbangkan pengambilan sampel yang diluar kabupaten Purbalingga, dan membahas lebih lanjut mengenai faktor lainnya dalam Teori

UTAUT2 untuk mengukur penerimaan dan penggunaan teknologi informasi dalam kaitannya *behavioral intention* dan *use behavioral* yang dapat dijadikan faktor lain yang berpotensi mempengaruhi penerapan aplikasi berbasis seluler.

REFERENSI

- Abdillah, J. H. W. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris* (1st ed.). BPFE.
- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Alvian, S. (2019). *Analisis Determinan Minat UMKM dalam Adopsi Aplikasi SI APIK sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi*. Universitas Islam Indonesia.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 2(3), 241–252. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- Effendy, Y. N. (2019). *Pengaruh Pegetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka Pada UKM*. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Fitriana, A. (2022). Implementasi Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Simki Economic*, 5(2), 199–207. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i2.159>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9, 76–88.
- Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 305–313.
- Hayon, T. O. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Pemilik Tentang Akuntansi dan Teknologi Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pemilihan Aplikasi Akuntansi pada UMKM*. Universitas Katolik Widya Mandala.

- Julia, F. A. (2016). *Pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan, omzet usaha, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penerapan informasi akuntansi para pelaku UKM*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Kholid, M. N., Alvian, S., & Tumewang, Y. K. (2020). Determinants of Mobile Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium Enterprise in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 52–70. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.74>
- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9, 1–20.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Pulakanam, V., & Suraweera, T. (2010). Implementing Accounting Software in Small Businesses in New Zealand: an Exploratory Investigation. *Accountancy Business and the Public Interest*, 9(64), 98–124.
- Pusparisa, Y. (2020). Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2020/09/15/Pengguna-Smartphone-Diperkirakan-Mencapai-89-Populasi-Pada-2025>.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Viswanath Venkatesh, Michael G. Morris, G. B. D. and F. D. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 27(3), 425–478.
- Wang, E. S. T., & Chou, N. P. Y. (2014). Consumer characteristics, social influence, and system factors on online group-buying repurchasing intention. *Journal of Electronic Commerce Research*, 15(2), 119–132.



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Kabupaten Purbalingga

Aning Fitriana^{1*}, Shella Risqi Amelia²

¹²Akuntansi, Universitas Perwira Purbalingga, Jawa Tengah, Indonesia

*Email: aningfv@gmail.com

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124>

Diterbitkan oleh Politeknik Piksi Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :
2023-03-13

Diperbaiki :
2023-04-02

Disetujui :
2023-05-18

ABSTRAK

Kendala yang dihadapi UMKM khususnya di Purbalingga salah satunya terkait pembukuan laporan keuangan. Aplikasi Akuntansi berbasis seluler muncul seiring perkembangan zaman untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang akan mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa Ekspektasi usaha dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Variabel lainnya untuk Umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini menunjukkan Pelaku usaha tidak perlu menunggu usahanya berdiri bertahun-tahun serta tidak harus memiliki pengalaman yang banyak hanya untuk mengaplikasikan aplikasi pada bisnis mereka. Pemilik UMKM tidak bergantung terhadap jumlah karyawan, berapapun jumlahnya mereka tetap memiliki minat untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Kata Kunci: UMKM; Ekspektasi Usaha; Pengaruh Sosial; Umur Usaha, Skala Usaha; Aplikasi Akuntansi Seluler.

Abstrack

One of the obstacles faced by MSMEs, especially in Purbalingga, is related to bookkeeping of financial reports. Mobile-based accounting applications emerge with the times to overcome the problems faced by SMEs. This study aims to find out what factors will influence the interest of MSME actors in implementing mobile-based accounting applications. This study used purposive sampling with a total sample of 40 people. The results of multiple regression show that business expectations and social influence have a positive effect on the application of mobile-based accounting applications. Other variables for business age and business scale have no effect on the application of mobile-based accounting applications. These results show that business people do not need to wait for their business to be established for years and do not have to have a lot of experience just to apply applications to their business. MSMEs do not depend on the number of employees, regardless of the number they still have an interest in using a mobile-based accounting application.

Keywords: MSMEs; Business Expectations; Social Influence; Business Age; Business Scale; Mobile Accounting Applications

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang sering di singkat menjadi UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Jumlah UMKM di Indonesia kini mencapai 64juta data tersebut berdasar pada Badan Pusat Statistik. Hal ini tentu menjadikan UMKM sebagai roda penggerak perekonomian terutama diIndonesia. Peran keberadaan UMKM dapat menyediakan meminimalkan kemiskinan dan pengangguran karena mampu menyediakan lapangan pekerjaan. UMKM tersebar diberbagai wilayah Indonesia, pada Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningaktan jumlahnya khusus pada Kabupaten Purbalingga pada tahun 2020 jumlah UMKM mencapai 96.592 yang tersebar di 18 Kecamatan dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 mencapai 96.780. UMKM tersebut memanfaatkan potensi daerah yang bergerak pada sektor pariwisata, kuliner, tekstil dam dengan pengrajin. Pada penelitian yang telah dilakukan Hasanah (2020) UMKM yang ada di Purbalingga mengalami hambatan dan kendala seperti keterbatasan modal. Modal Usaha merupakan instrument penting bagi usaha atau bisnis yang sedang berjalan. Penelitian tersebut memberikan bukti empiris bahwa faktor modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha Semakin besar modal yang dimiliki maka semakin besar pula pendapatan usahanya.

Salah satu program pemerintah Indonesia untuk membantu pembiayaan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan capaian target 30 triliun pada tahun 2016, namun pada prakteknya hanya 14,8 triliun yang terealisasi dan masih jauh dari target. Penyebabnya terkait akses informasi yang masih sedikit mengenai kondisi riil UMKM sehingga penyaluran kredit lebih berhati-hati dalam penyaluran kreditnya. UMKM mengalami permasalahan yang lainnya seperti mengenai pengelolaan keuangan, karena tidak dipungkiri para pengusaha kecil belum melakukan pembukuan atas transaksi- transaksi yang ada di usahanya, sehingga nantinya akan berdampak pada laba bersih yang sulit untuk diketahui dan pengajuan kredit dilembaga perbankan akan sulit, Fitriana (2022).

Kendala yang lain mengenai penggunaan Teknologi masih terdapat UMKM yang belum memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pembukuan akuntansi, hal ini akan juga menghambat mereka untuk mengajukan kredit kepada pihak bank. Biaya pembuatan teknologi informasi akuntansi yang cukup mahal sering menjadikan para pelaku usaha lebih memilih menggunakan pembukuan secara manual. Namun pertumbuhan dan perkembangan teknologi telah memunculkan berbagai perangkat seperti komputer, smartphone, tablet. Di Indonesia terdapat survey oleh Pusparisa (2020) untuk penggunaan *smartphone* telah mencapai 63% diakhir tahun 2019, dan diperkirakan pada tahun 2025 akan mencapai 89,2%. Hal tersebut menunjukkan fakta sebenarnya sebagian besar masyarakat Indonesia telah memiliki dan dapat menggunakan *smartphone*. Berbagai macam aplikasi ditawarkan di *Playstore* dan *Appstore* sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Tanpa pengecualian pada pelaku UMKM untuk mendukung bisnis mereka banyak fitur yang dapat digunakan. Diharapkan pelaku UMKM untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi seperti Bukukas,Si Apik, Akuntansi UKM keuangan, Zahir Simply, Moka POS, Tokoku dll. Para pelaku UMKM diharapkan untuk dapat menggunakan fitur tersebut tanpa harus belajar akuntansi secara rumit karena pastinya lebih mudah dipahami Achadiyah (2019). Penggunaan aplikasi seluler diharapkan digunakan pelaku UMKM dengan penuh kesadaran. Berbagai macam penelitian

mengenai penggunaan sistem teknologi informasi akuntansi sudah dilakukan seperti (Kholid (2020), (Alvian, 2019), Hayon (2019) dengan menggunakan variabel peneliti.

Sesuai latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas,maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang akan mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Objek penelitian di Kabupaten Purbalingga mengingat pemerintah Kabupaten Purbalingga telah memberikan perhatian tinggi terhadap UMKM dengan melakukan pembinaan secara intensif diberbagai program yang dilaksanakan oleh Dinas UMKM Kabupaten Purbalingga,

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha yang produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2008. Dibawah ini merupakan kriteria yang dipergunakan untuk mengklasifikasikan, mendefinisikan pengertian serta kriteria Usaha Mikro, Kecil, Menengah. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Tabel 1. Informasi Kriteria UMKM

NO	USAHA	KRITERIA	
		ASET	OMSET
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 juta- 500 Juta	>300 Juta-2,5 M
3	Usaha Menengah	>500 Juta- 10 M	>2,5 M – 50 M

Software Akuntansi

Software Akuntansi merupakan seperangkat system yang dibuat untuk sarana interaksi antara pengguna dan perangkat keras. *Software* akuntansi berguna dalam bisnis yaitu dapat memberikan dukungan real-time untuk pembuatan tampilan berbasis web dan pertukaran data elektronik Pulakanam dan Suraweera (2010). Tujuan Software akuntansi untuk mempermudah dalam penyusunan laporan akuntansi,data pembelian, penjualan, laporan labarugi. *Software* ini tentu berkerja secara realtime sehingga tidak membutuhkan waktu lama karena sifatnya yang otomatis. *Software* Akuntansi dapat diunduh di perangkat PC/Laptop, smartphone pada sistem ios dan android. Fitur yang ada pada aplikasi akan membantu dalam proses pembukuan maupun perhitungan di perusahaan sehingga ini sangat membantu pelaku UMKM.

Aplikasi Berbasis Seluler

Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler ini yang berupa *software* akuntansi dapat digunakan di telepon seluler dengan bebasis *android/ios*, aplikasi dapat di undur di PlarStore/Appstore. Berikut adalah uraian singkat mengenai aplikasi akuntansi seluler yang dapat di download:

1. Buku Kas digunakan untuk pencatatan keuangan secara realtime untuk usaha/warung/ UMKM yang adapt digunakan untuk buka catatan harian dapat berisikan list daftar hutang, piutang secara digital. Hla ini tentu membantu pelaku UMKM untuk mengecek transaksi tiap harinya.

2. Si Apik merupakan aplikasi akuntansi yang hadir secara gratis diciptakan oleh Bank Indonesia untuk digunakan pelaku UMKM. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi yang bersifat sederhana untuk pelaku usaha berskala kecil, memiliki sistem pencatatan input *Single Entry* (Menurut transaksinya) oleh karena itu tidak perlu menginput berdasarkan akun-akun, tentunya ini akan mempermudah pelaku usaha menghasilkan laporan keuangan.
3. Buku Warung aplikasi hadir untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya secara efisien dari pembukuan digital sampai pembayaran. Fitur-fitur dalam aplikasi ini dapat melihat daftar laporan harian, mingguan, serta bulanan. Terdapat juga fitur pemasukan dan pengeluaran yang dapat membantu pelaku usaha mengecek arus kas usahanya. Buku warung juga telah mengalami kemajuan dalam system update sehingga dapat menjadi data kita aman. Jika kondisi *smartphone* hilang data akan masih dapat di kembalikan dengan *login* ke akun pengguna.
4. Zahir Online adalah aplikasi bisnis online dengan fitur lengkap.. Fitur yang dilengkapi mendukung untuk proses pembukuan, keuangan, dan operasional secara modern, cepat dan akurat. Aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah untuk membantu semua transaksi penjualan dan pembelian, terdapat fitur *inventory* yang membantu pelaku UMKM mengontrol stock masuk dan keluar barang, serta dapat membuat dan mengirim *invoice* secara online dengan cara mengirimkan via *email* atau *whatsapp*.

Teori UTAUT

Unified Theory of Acceptance and use of Teknologi (UTAUT) merupakan teori yang digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu system informasi. Model UTAUT merupakan teori yang dikembangkan oleh Viswanath et al.,(2003). Model ini menggambarkan factor yang mempengaruhi minat individu terhadap suatu teknologi informasi. Variabel dalam UTAUT Viswanath et al.,(2003) terdiri dari beberapa pembahasan : *Performance Expectancy, Effort Expentancy, Social Influence*.

Ekspektasi Upaya

Ekspektasi Upaya (*Effort Expectancy*) adalah Tingkat kemudahan yang dikaitkan dengan penggunaan suatu system yang nantinya menjadi harapan individu agar usaha yang dikeluarkan pemilik UMKM untuk mengoperasikan sistem menjadi lebih mudah dengan pengaplikasian teknologi (Viswanath et al., 2003).

Pengaruh Sosial

Pengaruh Sosial (*Social Influence*) adalah Pengaruh seseorang individual untuk dapat mengubah sebuah kepercayaan, persepsi dan tingkah laku atau tingkat kepercayaan orang lain dalam kaitannya perilaku untuk menggunakan teknologi informasi terbaru (Viswanath, et al., 2003).

Umur Usaha

Umur usaha merupakan lama berdrinya sebuah usaha beroperasi sampai dengan saat ini Perusahaan yang berdiri sejak lama sudah mengalami berbagai macam pengalaman, proses pembelajaran dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi. Hal ini tentu mengharuskan para pemilik atau manajer bertahan dan membuat inovasi dengan menggunakan teknologi informasi

terbaru sebagai kesiapan untuk menyediakan informasi akuntansi yang memiliki tingkat akurasi akurat dan relevansi yang baik. (Dewi, 2018).

Skala Usaha

Skala usaha merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan besarnya sebuah perusahaan (Novianti et al., 2018). Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah karyawan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Keterkaitan Skala usaha berbanding lurus dengan tingkat penyediaan informasi akuntansi, karena semakin besar sebuah usaha, maka semakin kompleks juga aktivitas bisnisnya dan informasi yang dibutuhkan semakin banyak.

METODE

Penelitian merupakan jenis penelitiannya kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis dengan metode analisis regresi berganda dengan digunakannya survei variabel dan menggunakan data primer. Pengumpulan data terkait faktor yang mempengaruhi dalam survei ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden sampel survei. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Populasi penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Purbalingga sejumlah 96.780. Dari jumlah populasi akan diambil sampel dengan menggunakan metode *Solvin* dalam penelitian ini dengan tingkat toleransi kesalahan (*error tolerance*) sebesar 10% dan di temukan hasil sample sebesar 100 yang nantinya angka tersebut sebagai dasar untuk mencari responden

Metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada responden untuk mengenai faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Pertanyaan akan memiliki nilai skala likert 1-5 dengan kriteria mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Instrument penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator Penilaian
1.	Ekspektasi Upaya (EU)	Kemudahan dalam menggunakan Aplikasi akuntansi Seluler Penguasaan penggunaan aplikasi akuntansi seluler Keyakinan untuk menggunakan aplikasi akuntansi seluler terus menerus
2.	Pengaruh Sosial (PS)	Pendapat/Saran dari orang lain akan manfaat penggunaan Aplikasi Akuntansi Seluler Ketertarikan penggunaan Aplikasi Akuntansi Seluler
3.	Umur Usaha (UU)	Umur UMKM Pengalaman dan pengelolaan UMKM
4.	Skala Usaha (SU)	Jumlah Karyawan > 5 Kompleksitas dari aktivitas Bisnis
5.	Penerapan Aplikasi Berbasis Seluler	Penggunaan Aplikasi Berbasis Seluler Intensitas Penggunaan Aplikasi Seluler Kesiapan Penggunaan Aplikasi Seluler

Berdasarkan table 1 akan dikembangkan dalam penyusunan kuisoner yang ditujukan kepada responden. Responden akan menentukan jawaban dari pilihan yang ada dengan skala likert 1-5 atat dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan data

Kuisoner yang telah disebar sebanyak 100 namun hanya 90 atau prosentasenya 90% saja yang kembali ini yang digunakan untuk penelitian, dari kuisoner tersebut responden yang sudah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler sebanyak 40 atau 44% sedangkan responden yang belum memakai aplikasi akuntansi seluler 50 atau 56%. Sehingga total sampel yang akan digunakan sejumlah 40 pelaku usaha UMKM.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas Kuisoner

Peneliti menggunakan Teknik pengujian *Bivariate Pearson* digunakan untuk pengukuran hubungan dengan data melihat apakah berdistribusi normal atau tidak. Valid atau tidaknya data terlihat pada besarnya nilai signifikansi variabel total dengan variabel masing-masing item. Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel dari masing-masing item pertanyaan dengan variabel total, dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05.

Variabel	Item	Sig. 2tailed	Keterangan
Ekspektasi Upaya	EUP1	0.000	Valid
	EUP2	0.000	Valid
	EUP3	0.000	Valid
Pengaruh Sosial	PSS1	0.000	Valid
	PSS2	0.000	Valid
	PSS3	0.000	Valid
Umur Usaha	UUS1	0.000	Valid
	UUS2	0.000	Valid
	UUS3	0.000	Valid
Skala Usaha	SUS1	0.000	Valid
	SUS2	0.000	Valid
	SUS3	0.000	Valid
Penerapan Aplikasi	PPA1	0.000	Valid
	PPA2	0.000	Valid
	PPA3	0.000	Valid

Sumber: Data Olah 2023

Pada hasil diatas maka dapat diketahui bahwa pertanyaan kuisooner dinyatakan valid nilainya karena memiliki nilai sig < 0.05.

Uji Realibilitas

Peneliti menggunakan *Cronbasch's Alpha*. *Cronbach's Alpha* untuk memperkirakan nilai batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk (Abdillah, 2009). Perkiraan nilai reabilitas dengan menggunakan cara *One Shoot* atau pengukuran suatu variabel atau konstruk dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70.

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
EU	0,821	Realiabel
PS	0,753	Realiabel
UU	0,893	Realiabel
SU	0,875	Realiabel
PA	0,776	Realiabel

Sumber: Data Olah 2023

Berdasarkan hasil uji realibilitas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variable ekspektasi upaya, pengaruh sosial, umur usaha, skala usaha pada Penerapan Aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable. Hal ini ditunjukkan dengan *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic Kolmogorof Smirnov (K-S) yaitu membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku, sehingga diperoleh hasil penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai test statistic $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan sebaliknya.

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std Deviation	.48994561
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.050
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.090
Asymp. Sig (2tailed)		.200

Sumber: Data Olah 2023

Hasil uji diatas, menunjukkan nilai signifikasi sudah lebih dari 0,05 yaitu 0.090 yang berarti sebaran data telah berdistribusi normal.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan dalam pengujian model regresi, apakah terdapat korelasi bebas atau tidak. Pada model regresi dikatakan sesuai jika tidak ada hubungan antar variable bebasnya (Ghozali, 2018). Pengujian Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≤ 10 dan nilai tolerance ≥ 10 atau 10% maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variable bebas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
EU	.367	2.856
PS	.489	2.162
UU	.595	1.681
SU	.592	1.703

Sumber: Data Olah 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas maka disimpulkan bahwa seluruh variable yang menggunakan aplikasi akuntansi seluler memiliki nilai tolerance ≥ 0.10 dan nilai VIF seluruh variabel ≤ 10 .

Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan yang terjadi pada variance dari variabel residu. Model regresi yang baik jika model regresi tidak terjadi adanya heterokedastisitas. Penleitian ini menggunakan metode *Glesjer* dengan nilai signifikaisnya > 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya (Sugiyono, 2007).

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
EU	.535	Tidak Terjadi
PS	.889	Tidak Terjadi
UU	.887	Tidak Terjadi
SU	.145	Tidak Terjadi

Sumber: Data Olah 2023

Hasil Uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dengan nilaipada sig sudah lebih tingga disbanding alphanya (0.05).

Uji Regresi Berganda

Pada pengujian regresi menggunakan SPSS diperoleh nilai koefisien nya yang terlihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.467	1.589		.286	.778
	EU	.350	.124	.387	2.817	.009
	PS	.236	.093	.286	2.489	.016
	UU	-.031	.048	-.043	-1.456	.670
	SU	.014	.047	.430	2.458	.643

Sumber: Data Olah 2023

Berdasarkan tabel 7 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 0.467 + 0.350EU + 0.236PS - 0.021UU + 0.016SU$$

Persamaan tersebut dapat disimpulkan yaitu :

1. Besarnya nilai koefisien regresi variabel EU (Ekspektasi Upaya) adalah 0.350. Memiliki nilai positif sehingga semakin besar nilai ekspektasi upaya maka semakin besar pula penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada pelaku usaha.
2. Besarnya nilai koefisien regresi variabel PS (Pengaruh Sosial) adalah 0.236 Memiliki nilai positif sehingga semakin besar nilai prngaruh maka semakin besar pula penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada pelaku usaha.
3. Besarnya nilai koefisien regresi variabel UU (Umur Usaha) adalah -0.031. Memiliki nilai negtaif sehingga semakin kecil Umur Usaha maka semakin kecil penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada pelaku usaha.
4. Besarnya nilai koefisien regresi variabel SU (Skala Usaha) adalah 0.014. Memiliki nilai positif sehingga semakin besar Skala Usaha maka semakin besar pula minat pelaku usaha untuk menerapkan aplikasi akuntansi berbasis seluler pada usahanya

Pembahasan

Hubungan antara Pengaruh Ekspektasi Upaya dengan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Pernyataan pada hipotesis kesatu memperlihatkan bukti bahwa Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dengan hasil 0.009 kurang dari 0.05. Hasil regresi koefisien nilainya 0.350 hal ini memiliki arti bahwa Ekspektasi usaha memiliki proposi 35% terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Alvian (2019) dan Penelitian Kholid et al., (2020) bahwa ekspektasi upaya berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi. Hal ini mengidikasikan ada keyakinan pada pelaku usaha akan mendapatkan kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Para pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi pastinya akan mengetahui sejauh mana kemudahan dalam penggunaan aplikasi tersebut kaitanya membantu proses bisnis mereka.

Hubungan antara Pengaruh Sosial dengan Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olahdata pernyataan hipotesis kedua menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikasinya 0.016 kurang dari 0.05. Hasil nilai koefisien regresi 0.236 artinya Pengaruh sosial memiliki proposi 23% terhadap penerapan aplikasi akuntansi. Kita dapat menyimpulkan adanya dorongan dari orang sekitar memiliki efek positif bagi pelaku UMKM untuk segera beralih terhadap aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Penelitian ini sejalan dengan (Kholid et al., 2020), (Alvian, 2019) dengan hasil pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi. Pengaruh sosial memiliki dampak yang besar untuk memberikan dorongan bagi pelaku UMKM untuk menerapkan aplikasi akuntansi pada usaha mereka. Pelaku usaha terdorong dan termotivasi karena mendapat informasi dari teman seprofesi, sosial media, atau kerabat mengenai kemudahan dari hadirnya aplikasi akuntansi dan ingin mencoba untuk diaplikasikan pada usaha mereka.

Hubungan antara Pengaruh Umur Usaha dengan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler.

Hasil olah data pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Pengaruh Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini diperlihatkan pada nilai signifikan 0,670 lebih dari 0.05. Hasil nilai koefisien regresi 0.021 yang memiliki arti pengaruh umur usaha proporsi sebesar 21% terhadap aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil olahdata tersebut dapat disimpulkan bahwa seberapa lama usaha tersebut beroperasi tidak ada berkaitan dengan penggunaan aplikasi akuntansi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Dewi (2018), Naomi (2021), namun didukung oleh penelitian Hayon (2019) dengan hasil bahwa umur usaha tidak berpengaruh dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Hal ini mengindikasikan Pemilik UMKM tidak perlu menunggu usahanya sampai berdiri lama bertahun-tahun serta tidak harus memiliki pengalaman yang banyak hanya untuk mengaplikasikan aplikasi pada bisnis mereka.

Hubungan antara Pengaruh Skala Usaha dengan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler

Berdasarkan hasil olah data variabel Skala usaha menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.643 lebih dari 0.05. Pada hasil nilai koefisien variabel Skala usaha yaitu 0.16 yang memiliki arti pengaruh skala usaha memiliki proposi 16% terhadap penerapan aplikasi akuntansi. Hasil olahdata dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya skala usaha pelaku UMKM tidak berkaitan dengan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Effendy (2019), namun didukung oleh penelitian Hayon, (2019), Naomi (2021) dengan hasil skala usaha memiliki pengaruh terhadap aplikasi akuntansi pada UMKM. Hal ini mengindikasikan walaupun UMKM memiliki karyawan yang sedikit mereka tetap berminat untuk mencoba menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler ini.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat penerapan aplikasi akuntansi dengan menggunakan Teori UTAUT (unified Theory of Acceptance and Use of Technology) oleh Viswanath (2003) yaitu Variabel Ekspektasi upaya dan pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pelaku usaha mempunyai keyakinan kemudahan Ketika mereka mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis seluler dan tentunya akan memiliki banyak manfaatnya. Pengaruh Sosial berperan juga untuk mendorong pelaku usaha menggunakan aplikasi berbasis seluler. Variabel umur usaha dan skala usaha pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Hal tersebut menggambarkan Pelaku usaha tidak perlu menunggu usahanya sampai berdiri lama bertahun-tahun serta tidak harus memiliki pengalaman yang banyak hanya untuk mengaplikasikan aplikasi pada bisnis mereka. Pemilik Usaha tidak bergantung terhadap jumlah karyawan, berapapun jumlahnya mereka tetap memiliki minat untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk membahas lebih lanjut faktor-faktor lainnya dalam Teori UTAUT yang dapat dijadikan variabel lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap penerapan aplikasi akuntansi dalam UMKM.

REFERENSI

- Abdillah, J. H. W. (2009). *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris* (1st ed.). BPFE.
- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1). <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Alvian, S. (2019). *Analisis Determinan Minat UMKM dalam Adopsi Aplikasi SI APIK sebagai Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Teknologi*. Universitas Islam Indonesia.
- Dewi, M. K. (2018). Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empris Pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang). *Jurnal Pundi*, 2(3), 241–252. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i3.89>
- Effendy, Y. N. (2019). *Pengaruh Pegetahuan Akuntansi dan Teknologi Informasi, Pelatihan Akuntansi dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Aplikasi Pengolah Angka Pada UKM*. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Fitriana, A. (2022). Implementasi Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Bagi Pelaku UMKM Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Simki Economic*, 5(2), 199–207. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i2.159>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 305–313.
- Hayon, T. O. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Pemilik Tentang Akuntansi dan Teknologi Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pemilihan Aplikasi Akuntansi pada UMKM*. Universitas Katolik Widya Mandala.
- Kholid, M. N., Alvian, S., & Tumewang, Y. K. (2020). Determinants of Mobile Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium Enterprise in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(1), 52–70. <https://doi.org/10.33005/jasf.v3i1.74>
- Naomi, M. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9, 1–20.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Pulakanam, V., & Suraweera, T. (2010). Implementing Accounting Software in Small Businesses in New Zealand: an Exploratory Investigation. *Accountancy Business and the Public Interest*, 9(64), 98–124.
- Pusparisa, Y. (2020). Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025. [https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2020/09/15/Pengguna-Smartphone Diperkirakan-Mencapai-89-Populasi-Pada-2025](https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2020/09/15/Pengguna-Smartphone-Diperkirakan-Mencapai-89-Populasi-Pada-2025). diakses pada 28 Februari 2023
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. (Cetakan Ke 3). Bandung: Alfabeta.
- Viswanath Venkatesh, Michael G. Morris, G. B. D. and F. D. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *Management Information Systems*

Research Center, University of Minnesota, 27(3), 425–478.